

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Uraian hasil penelitian mencakup gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden, serta hasil analisis mengenai pengaruh edukasi berbasis video terhadap pengetahuan balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang pada anggota PMR di SMK Atho'at Toroh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni di SMK Atho'at Toroh dengan jumlah responden sebanyak 36 siswa anggota PMR. Hasil penelitian yang diperoleh selanjutnya disajikan dan dibahas dengan mengacu pada teori yang relevan serta dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan tingkat pengetahuan sebelum serta sesudah pemberian intervensi, dan analisis bivariat untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video animasi terhadap tingkat pengetahuan responden.

A. Gambaran Umum

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Atho'at Toroh yang berlokasi di Jl. Purwodadi–Solo Km. 10, Desa Sindurejo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. SMK Atho'at Toroh memiliki 12 rombongan belajar yang terdiri atas 4 kelas X, 4 kelas XI dan 4 kelas XXI. Selain kegiatan intrakurikuler, sekolah juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya adalah Palang Merah Remaja (PMR). Anggota

PMR berasal dari berbagai kelas pada tingkat X dan XI yang mengikuti kegiatan kepalangmerahan secara sukarela sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama. Sementara itu, siswa kelas XII tidak dilibatkan sebagai responden karena pada saat penelitian berlangsung mereka sedang mengikuti rangkaian kegiatan akademik akhir, seperti persiapan ujian sekolah dan kelulusan, sehingga dikhawatirkan dapat mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, responden dalam penelitian ini terdiri atas 36 anggota PMR yang berasal dari kelas X dan XI.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan menyesuaikan jadwal kegiatan sekolah serta jadwal ekstrakurikuler PMR yang telah ditetapkan. Sebagai bentuk intervensi, responden diberikan edukasi berbasis video mengenai balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan melalui pre-test sebelum pemberian edukasi dan post-test setelah responden menyaksikan video pembelajaran. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh edukasi berbasis video terhadap tingkat pengetahuan anggota PMR mengenai balut bidai pertolongan pertama fraktur tulang.

B. Karakteristik Responden Dan Hasil Uji

1. Karakteristik responden

Ciri-ciri responden umumnya digunakan untuk menggambarkan variasi responden berdasarkan faktor seperti, nama (inisial), jenis kelamin, dan aspek lainnya. Responden dari penelitian ini terdiri dari 36 responden diharapkan informasi tersebut mampu menyajikan gambaran yang cukup

jelas mengenai keadaan responden. Adapun rincian karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Jenis kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Data responden	
	Frekuensi (n)	Presentase(%)
Laki-laki	10	27,8
Perempuan	26	72,2
Total	36	100,0

(Sumber: Data Penelitian 2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang (72,2%), sedangkan responden laki-laki sebanyak 10 orang (27,8%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Kelas

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kelas

Kelas	Data responden	
	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
10	11	30,6
11	25	69,4
Total	36	100,0

(sumber: Data penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.2 distribusi frekuensi berdasarkan kelas di dapatkan data responden tertinggi kelas 11 sebanyak 25 responden (69,4 %) terendah kelas 10 sebanyak 11 responden (30,6 %).

c. Umur

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur

Umur	Data responden	
	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
15 tahun	8	22,2
16 tahun	18	50,0
17 tahun	10	27,8
Total	36	100,0

(sumber: Data penelitian 2026)

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan umur di dapatkan data responden tertinggi umur 16 tahun sebanyak 18 responden (50,0 %) terendah umur 15 tahun sebanyak 8 responden (22,2 %).

2. Analisis Univariat

- a. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi (Pre- Test)

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Intervensi (Pre-Test)

kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	15	41,7
Sedang	10	27,8
Rendah	11	30,6
Total	36	100,0

(sumber: Data penelitian 2026)

Berdasarkan table 4.4 hasil analisis univariat pada tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi *pre-test*, diketahui bahwa dari total 36 responden, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan pada kategori tinggi sebanyak 15 responden (41,7%). Responden dengan kategori pengetahuan sedang sebanyak

10 responden (27,8%), sedangkan responden dengan kategori pengetahuan rendah sebanyak 11 responden (30,6%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi masih terdapat responden yang memiliki tingkat pengetahuan sedang dan rendah mengenai materi balut bidai.

- b. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden setelah intervensi (Post- Test)

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Setelah Intervensi (Post-Test)

kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tinggi	30	83,3
Sedang	5	13,9
Rendah	1	2,8
Total	36	100,0

(sumber: Data penelitian 2026)

Berdasarkan table 4.5 hasil analisis univariat pada tingkat pengetahuan responden setelah diberikan intervensi *post-test*, diketahui bahwa dari total 36 responden, sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan pada kategori tinggi sebanyak 30 responden (83,3%). Responden dengan kategori pengetahuan sedang sebanyak 5 responden (13,9%), sedangkan kategori pengetahuan rendah sebanyak 1 responden (2,8%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan responden setelah diberikan intervensi, yang ditandai dengan meningkatnya jumlah responden pada kategori pengetahuan tinggi dan menurunnya jumlah responden pada kategori sedang dan rendah.

3. Analisis bivariat

a. Uji normalitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Shapiro-wilk		
variabel	P value	Keterangan
Pre-test	0,077	Normal
Post-test	<0,001	Tidak normal

(sumber: Data penelitian 2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro–Wilk* diperoleh nilai signifikansi pada data *pre-test* sebesar 0,077 ($p>0,05$), sehingga data *pre-test* dinyatakan berdistribusi normal. Sementara itu, nilai signifikansi pada data *post-test* diperoleh sebesar <0,001 ($p<0,05$), yang menunjukkan bahwa data *post-test* tidak berdistribusi normal. Karena terdapat salah satu kelompok data yang tidak memenuhi asumsi normalitas, maka analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

b. Uji Wilcoxon

Tabel 4. 7 Hasil Uji Wilcoxon Tingkat Pengetahuan Responden

Variabel	N	Median (min-max)	P
Pre-test	36	8 (3-11)	<0,001
Post-test	36	10 (4-11)	

(sumber: Data penelitian 2026)

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai signifikansi (p-value) sebesar <0,001. Karena nilai $p<0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media video animasi balut bidai berpengaruh terhadap peningkatan tingkat pengetahuan responden.